

## KONTRIBUSI KECEPATAN TERHADAP KEMAMPUAN *DRIBBLING* BOLABASKET ATLET SMA NEGERI 1 LEBONG UTARA

Feby Elra Perdima  
Universitas Dehasen Bengkulu  
E-mail: Perdima.elra@gmail.com

### ABSTRAK

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan kegiatan di klub bolabasket SMA Negeri 1, bahwa kemampuan *dribbling* para pemain bolabasket kurang baik sehingga menyebabkan minimnya prestasi yang didapat. Masalah inilah diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya tingkat kecepatan dari pemain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* bolabasket atlet SMA Negeri 1. Metode penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi penelitian ini seluruh pemain klub bolabasket SMA Negeri 1 sebanyak 23 orang putera dan 3 orang puteri, sedangkan sampel diambil secara *purposive sampling*, dimana teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan didasarkan ketentuan tertentu, untuk itulah maka dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel atlet bolabasket putera saja. Ini didasarkan dengan pertimbangan adanya perbedaan kemampuan fisik antara atlet putera dengan atlet puteri. Sehingga diperoleh sampel dengan jumlah 23 orang pemain putera. Tempat pelaksanaan penelitian di lapangan basket SMA Negeri 1 Lebong Utara, adapun waktu penelitian adalah bulan juli 2011. Data kecepatan diambil dengan tes lari *sprint* 30 meter, dan data kemampuan *dribbling* diambil dengan tes *dribbling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik dengan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) terdapat kontribusi yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bolabasket atlet SMA Negeri 1, dengan nilai  $r = 0,761$  didapat  $r^2 = 0,580$ , adapun besar kontribusinya adalah 58%, (2) terdapat Kontribusi yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan secara bersama-sama dengan kemampuan *dribbling* bolabasket atlet SMA Negeri 1, dengan nilai  $R = 0,799$  didapat  $R^2 = 0,639$ , adapun besar kontribusinya adalah 63,9 %.

**Kata Kunci:** Kecepatan, Kemampuan *Dribbling*

### PENDAHULUAN

Bagi seorang atlet bahwa olahraga merupakan ajang untuk berkompetisi untuk meraih suatu prestasi yang setinggi-tinggi nya. Untuk meraih prestasi tersebut di perlukan usaha melalui perencanaan dan pelaksanaan yang terarah, terkoordinir dengan penyediaan saran prasarana yang memadai. Dalam undang – undang sistem keolahragaan dijelaskan. “Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (UU.RI No 3.2005:3).

Dari sekian banyak cabang olahraga prestasi, yang dibina bolabasket merupakan cabang olahraga yang banyak di gemari oleh masyarakat. Di mana orang bukan hanya memainkannya melainkan juga tertarik untuk menontonnya. Oleh sebab itu cabang olahraga bolabasket banyak di gemari oleh masyarakat umum, kalangan anak-anak, maupun dewasa dan remaja. Ide atau tujuan dari permainan bolabasket adalah memasukan bola ke ring dan mempertahankan ring tersebut agar tidak kemasukan bola.

Pada saat melakukan *dribbling* keseimbangan sangat dibutuhkan, karena dengan mempunyai keseimbangan yang baik maka pada saat melakukan *dribbling* bolabasket seorang pemain tidak mudah kehilangan bola pada saat diganggu pemain lawan. Dalam *dribbling* juga dibutuhkan kecepatan yang baik, karena dengan mempunyai kecepatan yang baik maka pada saat melakukan *dribbling* akan lebih mudah melakukan *dribbling* dengan cepat dari satu tempat dan tepat. Selain itu koordinasi dalam pelaksanaan *dribbling* juga perlu ini di karenakan dengan mempunyai koordinasi yang baik maka seorang pemain akan mudah melakukan *dribbling* pada situasi apapun.

SMA Negeri 1 adalah salah satu sekolah yng berada di Kabupaten Lebong, di mana sekolah ini memiliki beberapa klub, salah satu nya yaitu klub bolabasket SMA Negeri 1 Lebong Utara yang di beri nama klub SMA Lebra. yang sudah melaksanakan proses latihan yang kontinu dan terencana, serta memiliki program latihan yang terencana. Di samping itu SMA Negeri 1 memliki tenaga pelatih yang terampil atau yang profesional serta pelatih yang memiliki lisensi C. Idealnya SMA Negeri 1 ini melahirkan para pemain- pemain basket yang profesional serta memiliki kemampuan *dribbling* yang bagus tapi kenyataan setelah melakukan pengamatan penulis pada SMA Negeri 1 saat melakukan latihan atau pun pertandingan, kemampuan *dribbling* yang mereka miliki masih kurang baik. Hal ini terlihat saat melakukan *dribbling* bola yang mereka kuasai sangat mudah dirampas oleh lawan karena kemampuan merubah arah tubuh mereka saat berbalik arah dalam menguasai bola tersebut kurang baik sehingga melakukan *dribbling* kurang lancar. Selain itu juga kurangnya kecepatan pada saat melakukan *dribbling*, itu terlihat saat ketika pemain berhadapan satu lawan satu dengan pemain lawan, pemain SMA Negeri 1 tidak dapat melewati lawannya dikarenakan kurang cepat dalam melakukan *dribbling*.

Kurangnya kemampuan *dribbling* pemain SMA Negeri 1 membuat para pemain sulit mengatur tempo permainan maupun menguasai permainan. Sehingga sulit untuk mencari kesempatan dalam memasukan bola ke dalam ring sehingga tujuan dari permainan bolabasket tidak tercapai dan kemenangan sulit didapat. Oleh sebab itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling*.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi yang ingin melihat hubungan antara variabel bebas dan terikat. Sudjana (1991:63) mengemukakan bahwa : Penelitian korelasi merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, besar tidaknya hubungan dua variabel tersebut dinyatakan dalam bentuk koefisien kerelasi". Adapun variabel bebas adalah kelincahan dan kecepatan. Variabel terikat adalah kemampuan *dribbling* bolabasket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet bolabasket SMA Negeri 1 Lebong Utara berjumlah 26 orang yaitu putra berjumlah 23 orang dan puteri berjumlah 3 orang. Serta sampel dengan jumlah 23 orang pemain putera menggunakan teknik purposive sampling didasarkan dengan pertimbangan adanya perbedaan kemampuan fisik antara atlet putera dengan atlet puteri. Tempat pelaksanaan penelitian di lapangan basket SMA Negeri 1 Lebong Utara, adapun waktu penelitian adalah bulan Juli 2011. Data kecepatan diambil dengan tes lari *sprint* 30 meter, dan data kemampuan *dribbling* diambil dengan tes *dribbling*. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik dengan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah uji persyaratan analisis dilakukan dan ternyata semua skor tiap variable penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistic lebih lanjut, maka selanjutnya dilaksanakan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini ada tiga hipotesis penelitian, yaitu: (1) Terdapat kontribusi yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bolabasket atlet SMA Negeri 1 Lebong Utara, (2) Terdapat kontribusi yang signifikan kecepatan secara bersama-sama dengan kemampuan *dribbling* bolabasket atlet SMA Negeri 1 Lebong Utara.

Berikut ini disajikan hasil pengujian terhadap ketiga hipotesis penelitian yang telah diajukan di atas.

### 1. Seberapa Besar Kontribusi Antara Kecepatan Dengan Kemampuan *Dribbling* Bolabasket Atlet SMA Negeri 1 Lebong Utara

Analisis korelasi antara kecepatan dengan keterampilan *dribbling* bolabasket menghasilkan koefisien korelasi sebesar  $r_{y2} = 0,761$ , dan koefisien determinasi  $r^2 = 0,580$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rangkuman hasil analisis pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Antara Kecepatan Dengan Keterampilan *Dribbling***

Korelasi Antara	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$
	(r)	( $r^2$ )		$\alpha = 0,05$
$X_2$ dan Y	0,761	0,580	5,382	2,080

Keterangan:

Koefisien korelasi signifikan ( $t_{hit} = 5,382 > t_{tab} = 2,080$ )

Berdasarkan uji keberartian korelasi antara pasangan skor kecepatan ( $X_1$ ) dengan keterampilan *dribbling* (Y) sebagaimana terlihat pada tabel 1 diperoleh  $t_{hitung} = 5,382 > t_{tab} = 2,080$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian,  $H_a$  yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* bolabasket atlet SMA Negeri 1 Lebong Utara diterima, konsekuensinya  $H_0$  ditolak. Temuan ini menyimpulkan bahwa semakin tinggi skor kecepatan, maka semakin tinggi pula keterampilan *Dribbling*.

Selanjutnya untuk menentukan besarnya kontribusi kecepatan terhadap keterampilan *dribbling* bola ditunjukkan dari hasil analisis koefisien determinasinya yaitu sebesar 0,580. Hal ini berarti variabel koordinasi mata kaki memberi kontribusi sebesar 58% terhadap keterampilan *dribbling*.

### 2. Seberapa Besar Kontribusi Kecepatan Secara Bersama-Sama Dengan Kemampuan *Dribbling* Bolabasket Atlet SMA Negeri 1 Lebong Utara.

Analisis korelasi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* bolabasket atlet SMA Negeri 1 Lebong Utara menghasilkan korelasi ganda sebesar 0,799 Untuk uji keberartian koefisien korelasi. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi didapat hasil  $R = 0,799$ , determinansi  $R^2$  sebesar 0,639, dan  $F_{hitung} = 17,675 > F_{tabel} = 3,49$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan, bahwa koefisien korelasi

ganda yang diperoleh dalam penelitian ini signifikan. Temuan ini menyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kecepatan secara bersama-sama dengan keterampilan bolabasket atlet SMA Negeri 1 Lebong Utara.

Selanjutnya menjawab hipotesis yang diajukan maka dipergunakan rumus koefisien determinasi yaitu  $R^2 \times 100\%$ , dengan  $R^2$  sebesar 0,639, maka besar kontribusi yang signifikan kecepatan secara bersama-sama adalah sebesar 63,9%. Ini artinya varians keterampilan *dribbling* sebagai variabel terikat memperoleh kontribusi secara bersama-sama dari kedua variabel bebas, yaitu: kecepatan sebesar 63,9 %. Dengan kontribusi sebesar 63,9 %, berarti selebihnya berasal dari kontribusi variabel lain sebagaimana dalam identifikasi masalah terdahulu.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab terdahulu dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat kontribusi yang signifikan antara kecepatan dengan kemampuan *dribbling* bolabasket atlet SMA Negeri 1 Lebong Utara, ini ditandai dengan nilai  $r = 0,761$  didapat  $r^2 = 0,580$ , adapun besar kontribusinya adalah 58%.
2. Terdapat kontribusi yang signifikan antara kelincahan dan kecepatan secara bersama-sama dengan kemampuan *dribbling* bolabasket atlet SMA Negeri 1 Lebong Utara diperoleh dengan nilai  $R = 0,799$  didapat  $R^2 = 0,639$ , adapun besar kontribusinya adalah 63,9 %.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Mochamad. 2004. *Metode Pelatihan Bola Basket Dasar*. Surabaya. Diklat.
- Kusyanto, Yanto. 1994. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung : Ganeca
- Sudjana. 1992. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito
- Syafrudin. 1999. *Dasar-Dasar Kepelatihan Olahraga*. Padang : FIK UNP